

## Abstrak

Gizi merupakan salah satu aspek kesehatan kerja yang memiliki peran penting dalam peningkatan produktivitas kerja. Pekerja umumnya menghabiskan waktu sekitar 8 jam setiap hari. Rendahnya produktivitas kerja dianggap akibat kurangnya motivasi kerja, tanpa menyadari faktor lainnya seperti gizi pekerja. Perbaikan dan peningkatan gizi mempunyai makna yang sangat penting dalam upaya mencegah morbiditas, menurunkan angka absensi serta meningkatkan produktivitas kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian madu randu terhadap peningkatan status gizi pada petugas kebersihan di Unisba.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental uji klinis. Penelitian ini dilakukan dengan cara pemberian madu dengan dosis 20 ml pada petugas kebersihan di Unisba yang berjumlah 26 orang dengan usia 15-35 tahun serta mengukur Berat Badan, Indeks Massa Tubuh, dan Lingkar Pinggang.. Penelitian ini dilakukan pada bulan Pebruari dengan Juli 2015.

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan uji T Berpasangan diperoleh pengaruh pemberian madu terhadap peningkatan status gizi (BB  $p = 0,123$ ; IMT  $p = 0,233$ ; LP  $p = 0,041$  dengan mean mengalami penurunan). Tidak terdapat hubungan yang signifikan dari pemberian madu randu terhadap peningkatan status gizi (BB, IMT dan LP).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian madu randu tidak dapat memberikan peningkatan pada Berat Badan, Indeks Massa Tubuh dan Lingkar Pinggang.

Kata kunci : Madu Randu, Status Gizi, Berat Badan

## ***Abstrack***

*Nutrition is one of occupational health aspect which has important role in work productivity. Workers usually works around 8 hours a day. Low productivity is caused by lack of work motivation, without realizing another factor as worker nutritions. Improving nutrition has an important thing in effort to prevent morbidity, lowering absence, and also improving work productivity. This research intends to find the effects of honey against increased nutritional status to the janitors at Unisba.*

*This research is an experimental research through clinical trial. Reasearch is done by giving honey to the 26 Janitors with an age range 15-35 years old as much as 20 ml and measuring body weight, body mass index, and waist circumference. This study took place from Pebruary until July 2015.*

*Statistical analysis results using paired t-test shows that effects of honey against increased nutritional status (BW  $p = 0.123$ ; BMI  $p = 0.233$ ; WC  $p = 0.041$  with decreased mean). There is no significant relationship between honey against increased nutritional status (BW, BMI, WC).*

*Acording to the results, we conclude that honey could not increase Body Weight, Body Mass Index, and Waist Circmference.*

*Keywords : Honey, Nutritional Status, Body Weight*